

LAPORAN PP 39
TRIWULAN III TAHUN 2024



UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 September 2024

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan telah diberlakukannya Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Sehingga lembaga pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah harus menata diri untuk mengimplementasikan semua sistem dan prosedur pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan peraturan perundangan tersebut.

Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. Tahapan perencanaan pembangunan selanjutnya yaitu evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan, merupakan bagian dari kegiatan perencanaan pembangunan yang secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk menilai pencapaian sasaran, tujuan dan kinerja pembangunan. Data yang tersaji dalam Laporan Triwulan III Tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta belum memperoleh hasil yang sempurna, untuk mencapai kesempurnaan, sangat diharapkan saran dan kritik untuk kemajuan bersama dan penyempurnaan laporan triwulan yang akan datang.

Dengan segala permasalahan, hambatan dan solusinya, target kinerja secara umum dapat terpenuhi dan disampaikan dalam laporan ini. Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan Laporan Triwulan III ini, disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Oktober 2024

Direktur
Politeknik ATK Yogyakarta



Sonny Taufan

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1 Tugas Pokok dan Fungsi	1
2 Latar Belakang Kegiatan	2
3 Struktur Organisasi	5
BAB II. RENCANA KEGIATAN	10
1 Kegiatan Tahun Anggaran 2024	10
2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	14
3 Perjanjian Kinerja	26
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN	28
1 Hasil Yang Telah Dicapai	28
2 Analisis Capaian Kinerja	32
3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	46
4 Langkah Tindak Lanjut	46
BAB IV. PENUTUP	47
LAMPIRAN : FORM A POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA	

BAB I

PENDAHULUAN

Pada tahun 2024 ini, BPSDMI menerapkan beberapa kebijakan, yang salah satunya melakukan penghematan dan realokasi anggaran pada anggaran Satuan Kerja di bawah BPSDMI termasuk Politeknik ATK Yogyakarta. Kebijakan ini sedikit banyak juga mempengaruhi tujuan pelaksanaan anggaran pada Politeknik ATK Yogyakarta sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak jadi dilaksanakan.

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok adalah tugas yang paling utama dari sebuah jabatan atau organisasi. Tugas pokok memberi gambaran tentang ruang lingkup atau kompleksitas jabatan atau organisasi tersebut demi mencapai tujuan tertentu. Fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh organisasi / instansi tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya. Fungsi merupakan perwujudan tugas pemerintahan di bidang tertentu yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional.

Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) adalah sasaran utama atau pekerjaan yang dibebankan kepada organisasi / instansi untuk dicapai dan dilakukan. Dalam setiap organisasi pemerintahan, tugas pokok dan fungsi merupakan bagian tidak terpisahkan dari keberadaan organisasi tersebut. Penetapan tugas pokok dan fungsi atas suatu unit organisasi menjadi landasan hukum unit organisasi tersebut dalam beraktifitas sekaligus sebagai rambu-rambu dalam pelaksanaan tugas dan koordinasi pada tataran aplikasi di lapangan. Tupoksi merupakan bagian yang sangat penting untuk menentukan peran yang harus dijalankan oleh Politeknik ATK Yogyakarta sebagai salah satu unit pelaksana teknis di bidang pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, Politeknik ATK Yoryakarta mempunyai tugas

menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Politeknik ATK Yogyakarta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
- e. Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
- f. Pengelolaan inkubator bisnis;
- g. Pengelolaan pabrik dalam sekolah (teaching factory);
- h. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
- i. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium / workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
- j. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan Kerjasama;
- k. Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian;
- l. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- m. Pelaksanaan pengawasan internal; dan
- n. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

2. Latar Belakang Kegiatan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, Politeknik ATK Yogyakarta mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Sesuai dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, peran strategis Politeknik ATK Yogyakarta dalam pembangunan Industri diantaranya melaksanakan penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit; melaksanakan dan mengembangkan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit; melaksanakan penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat; melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni; melaksanakan uji kompetensi dan sertifikasi; mengelola inkubator bisnis; mengelola pabrik dalam sekolah (teaching factory); melaksanakan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja; mengelola perpustakaan, laboratorium / workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya; melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan Kerjasama; mengelola keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian; melaksanakan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan; melaksanakan pengawasan internal; dan melaksanakan evaluasi dan pelaporan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta, Visi Politeknik ATK Yogyakarta sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi Industri yang unggul (excellence) dan berdaya saing global di bidang industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik pada tahun 2030. Sedangkan Misi Politeknik ATK Yogyakarta terdiri atas:

- a. menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global;
- b. melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
- c. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
- d. mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
- e. membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
- f. mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan
- g. mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, telah ditetapkan Tujuan Politeknik ATK Yogyakarta, terdiri atas;

- a. menghasilkan lulusan diploma tiga yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and

- Mathematics (STEM) berstandar global dan Pendidikan sistem ganda;
- b. menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik;
 - c. menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
 - d. terwujudnya layanan transformasi digital industry 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
 - e. menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
 - f. meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik ATK Yogyakarta; dan
 - g. terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1009 Tahun 2021 tentang Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju Corporate University, maka ditetapkan visi dan misi yang diberlakukan sama di seluruh politeknik dan Akademi Komunitas di lingkungan Kementerian Perindustrian sebagai berikut :

Visi:

Menjadi penyelenggara pendidikan vokasi industri yang *excellence* dan berdaya saing global

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan *dual system* dengan *STEM learning model* berstandar global;
- b. Melaksanakan Penelitian Terapan *problem solving* sektor industri prioritas;
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan industri;
- d. Mengembangkan kompetensi industri 4.0 melalui pembangunan satelit PIDI 4.0;
- e. Membangun dan mengembangkan kelembagaan Inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan *stakeholder* terkait;
- f. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi LSP; dan
- g. Mengembangkan kelas industri.

Sesuai Visi dan Misi Politeknik dengan pendekatan Corporate University,

maka ditetapkan Tujuan sebagai berikut :

- a. mengembangkan potensi mahasiswa melalui inkubator bisnis, skema kompetensi dan uji kompetensi serta kelas industri sehingga mampu berwirausaha, kompeten, memahami dunia industri, kreatif, inovatif, mandiri, berjiwa kepemimpinan, dan berbudaya;
- b. menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi industri 4.0 sesuai standar nasional dan / atau internasional dan mampu menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan / atau kesenian melalui pendidikan dual system dengan STEM learning model berstandar global,
- c. mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan teknologi dan / atau kesenian melalui kegiatan penelitian terapan problem solving sektor industri prioritas dan pengabdian masyarakat dalam pengembangan industri untuk mendukung pembangunan industri nasional;

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau instansi pemerintah dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa bertanggungjawab kepada siapa. Struktur Organisasi merupakan bagian yang tak kalah pentingnya bagi Politeknik ATK Yogyakarta dalam menjalankan aktivitas manajemen, baik kegiatan operasional (substantif) maupun kegiatan yang bersifat administratif.

Susunan Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta. Berdasarkan Peraturan tersebut, Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta terdiri dari :

- a. Direktur dan Pembantu Direktur;

Direktur mempunyai tugas memimpin Politeknik ATK Yogyakarta. Dalam melaksanakan tugas Direktur dibantu oleh 3 (tiga) Pembantu Direktur, yang

terdiri atas :

- a. Pembantu Direktur Bidang Akademik yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur I;
 - b. Pembantu Direktur Bidang Umum dan Keuangan yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur II; dan
 - c. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur III.
- b. Senat;
- Senat merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik ATK Yogyakarta yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
- c. Dewan Penyantun;
- Dewan Penyantun merupakan unsur yang memberikan pertimbangan non akademik.
- d. Satuan Penjaminan Mutu;
- Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang melaksanakan fungsi dokumentasi, pemeliharaan, pengendalian, dan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.
- e. Satuan Pengawas Internal;
- Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang melaksanakan fungsi pengawasan non akademik.
- f. Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama;
- Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, hubungan alumni, perencanaan, sistem informasi dan Kerjasama di lingkungan Politeknik ATK Yogyakarta.
- g. Subbagian Umum dan Keuangan;
- Subbagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, kepegawaian, dan keuangan di lingkungan Politeknik ATK Yogyakarta.
- h. Jurusan;
- Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Jurusan terdiri atas Ketua Jurusan, Sekretaris

Jurusan, Program Studi dan Laboratorium Jurusan dan / atau Workshop Jurusan. Jurusan yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta meliputi :

- Jurusan Teknologi Pengolahan Kulit;
 - Jurusan Teknologi Pengolahan Produk Kulit; dan
 - Jurusan Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik
- i. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- j. Unit Pabrik Dalam Sekolah (Teaching Factory);
Unit Pabrik Dalam Sekolah (Teaching Factory) merupakan unsur pelaksana akademik di bidang pembelajaran proses produksi barang dan / atau jasa.
- k. Unit Inkubator Bisnis;
Unit Inkubator Bisnis mempunyai tugas menyelenggarakan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah.
- l. Unit Penunjang;
Unit Penunjang merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Unit Penunjang terdiri atas:
- Unit Perpustakaan;
 - Unit Bahasa; dan
 - Unit Komputer.
- m. Kelompok Jabatan Fungsional.
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai peraturan perundang-undangan.

Politeknik ATK Yogyakarta dipenuhi oleh Jabatan Fungsional tertentu dan Jabatan Fungsional Umum. Adapun Jabatan fungsional tertentu yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebagai berikut:

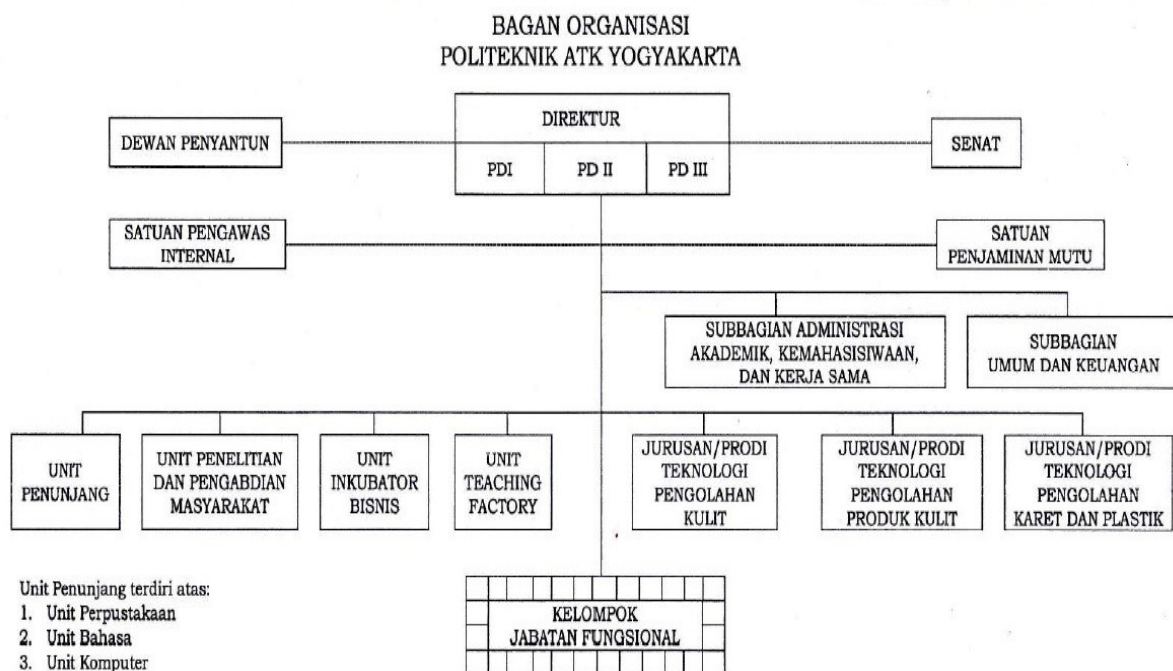
Tabel 1.1. Jabatan Fungsional di Politeknik ATK Yogyakarta

No	Jabatan Fungsional	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai
1.	Dosen	Lektor Kepala	11
		Lektor	30
		Asisten Ahli	17
2.	Pranata Laboratorium Pendidikan	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	2
		Ahli Pertama	4
		Penyelia	3

		Mahir	5
		Terampil	14
3.	Arsiparis	Muda	1
		Mahir	2
4.	Perencana	Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	2
5.	Pustakawan	Ahli Muda	1
6.	Analisis SDMA	Ahli Muda	1
7.	Pranata SDMA	Terampil	2
8.	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	2
		Mahir	1
9	Pranata Komputer	Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	1
10	Pejabat Pengadaan Barang dan jasa	Ahli Muda	0
		Ahli Pertama	2
11	Pranata Humas	Ahli pertama	1
12	Penerjemah	Ahli pertama	1

Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 06/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta



BAB II

RENCANA KEGIATAN

1. Kegiatan Tahun Anggaran 2024

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi Politeknik ATK Yogyakarta, pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta telah menetapkan Sasaran Tujuan dan Sasaran Kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2024, yaitu:

Sasaran Tujuan :

Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional, dengan Indikator Tujuan : Tersedianya SDM Industri yang kompeten, dengan target 214 orang

Sasaran Kegiatan :

- 1) Meningkatkan Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas, dengan Indikator:
 1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU), dengan target 82 Persen.
 2. Tenaga kerja industri yang kompeten, dengan target 761 Orang.
- 2) Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan Indikator:
 1. Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0, dengan target nilai 1,84.
- 3) Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan, dengan Indikator:
 1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, dengan target 15 Perusahaan.
 2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, dengan target Nilai 301.
 3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, dengan target 24 Penelitian.
 4. Inkubator Bisnis industri yang tumbuh, dengan target 2 Tenant.
- 4) Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan indikator:
 1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target 80 Persen.

- 5) Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan Indikator:
1. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Nilai 78.
 2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Nilai 74.
 3. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Nilai 75.
- 6) Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian, dengan Indikator:
1. Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Index 72.
- 7) Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan Indikator:
1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti, dengan target 92,2 Persen.

Pada awalnya anggaran Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebesar Rp. 33.856.660.000,- (sesuai DIPA Awal tertanggal 24 Nopember 2023). Kemudian pada tanggal 31 Januari 2024 Politeknik ATK Yogyakarta mendapat blokir *Automatic Adjustment* sebesar Rp. 760.189.000,- dengan pagu anggaran tetap sebesar Rp. 33.856.660.000,- (sesuai DIPA Revisi I tertanggal 31 Januari 2024), Kemudian pada tanggal 20 Februari 2024 Politeknik ATK Yogyakarta mengajukan Revisi DIPA II berupa revisi halaman III DIPA ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Wilayah Yogyakarta dengan total anggaran tetap, sehingga total pagu pada Triwulan I tetap sebesar Rp. 33.856.660.000,-. Pada Triwulan III tanggal 23 April 2023 Politeknik ATK Yogyakarta kembali melakukan revisi DIPA III berupa revisi halaman III DIPA sesuai arahan BPSDMI dan Kementerian Keuangan karena adanya perubahan perhitungan gaji dengan pagu gaji tetap setelah dibayarkannya Tunjangan Hari Raya, kemudian setelahnya juga dilakukan beberapa kali revisi POK, tetapi dengan pagu tetap. Kemudian pada tanggal 4 Juni 2024 Politeknik ATK Yogyakarta kembali melakukan revisi halaman III DIPA sesuai jadwal revisi halaman III DIPA dan untuk melakukan pemutakhiran POK. Revisi ini tetap dengan pagu sebesar Rp. 33.856.660.000,- sampai dengan akhir Triwulan III dan digunakan untuk membiayai kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta dengan 5 (lima) Output sebagai berikut :

- 1) Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, dengan anggaran sebesar Rp. 1.448.449.000,- (blokir sebesar Rp. 302.241000,-);

- 2) Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi, dengan anggaran sebesar Rp. 2.029.295.000,-;
- 3) Pendidikan Vokasi Bidang Industri, dengan anggaran sebesar Rp. 6.085.147.000,-(blokir sebesar Rp. 567.809.000,-);
- 4) Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan anggaran sebesar Rp. 23.145.774.000,-;
- 5) Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan anggaran sebesar Rp. 1.147.995.000,- (blokir sebesar Rp. 192.380.000,-);

Dari 5 (lima) Output pada DIPA tersebut, diharapkan dapat mencapai Sasaran Kinerja yang telah ditetapkan. Secara lebih rinci, Output, Komponen dan Sub Komponen kegiatan pada DIPA Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Output, Komponen dan Anggaran Tahun 2024

PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / KOMPONEN / SUB KOMPONEN				PAGU
579333	Politeknik ATK Yogyakarta			33.856.660.000
019.10. DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi			9.562.891.000
4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri			9.562.891.000
	FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan		1.448.449.000
		001	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	1.448.449.000
		051	Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas	172.985.000
		A	AKREDITASI PERGURUAN TINGGI	108.360.000
		B	JURNAL ILMIAH DAN PENERBITAN HANDBOOK	64.625.000
		052	Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan	417.486.000
		A	PENELITIAN DOSEN	417.486.000
		053	Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat	148.492.000
		A	PENGABDIAN MASYARAKAT	148.492.000
		054	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan	709.486.000
		A	KERJASAMA INDUSTRI	240.221.000
		B	PENYELENGGARAAN KERJASAMA DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI	427.115.000
		C	PENYELENGGARAAN KERJASAMA IMPLEMENTASI INDUSTRI 4.0	42.150.000
	RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi		2.029.295.000
		001	Bangunan/Gedung Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	584.007.000
		058	Gedung dan Bangunan	584.007.000
		A	PEMBANGUNAN GEDUNG	584.007.000
		002	Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	1.445.288.000
		059	Peralatan pendidikan vokasi	1.445.288.000

PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / KOMPONEN / SUB KOMPONEN						PAGU
			A	Pengadaan Peralatan dan Mesin		1.445.288.000
	SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri				6.085.147.000
		001	Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler			5.740.467.000
		051	Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem			5.196.217.000
			A	PENERIMAAN MAHASISWA BARU		355.402.000
			B	KEGIATAN PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN MAHASISWA		160.288.000
			C	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 3		3.787.297.000
			D	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 4 (SARJANA TERAPAN)		24.760.000
			E	PELAKSANAAN PAMERAN DAN LOMBA		80.754.000
			F	PENGKANDAAAN BUKU PERPUSTAKAAN DAN SEWA E-JURNAL		267.070.000
			G	CAREER DEVELOPMENT CENTER DAN TRACER STUDY		123.770.000
			H	MENYELENGGARAKAN PEMBELAJARAN DUAL SISTEM (PILOT PROJECT)		148.155.000
			I	PENGLOLOAN PENGLOLAHAN LIMBAH KULIT		248.721.000
		053	Menyelenggarakan Teaching Factory			60.800.000
			A	TEACHING INDUSTRY / FACTORY		60.800.000
		054	Melaksanakan Sertifikasi Lulusan			206.940.000
			A	PELAKSANAAN SERTIFIKASI LULUSAN REGULER		156.800.000
			B	PENGEMBANGAN LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI		38.760.000
			C	PENGEMBANGAN TEMPAT UJI KOMPETENSI		11.380.000
		055	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis			246.510.000
			A	INKUBATOR BISNIS		246.510.000
		056	Fasilitasi Silver Expert			30.000.000
			A	SILVER EXPERT		30.000.000
		002	Mahasiswa dan Lulusan Program DI Kerjasama Industri			344.680.000
		051	Menyelenggarakan Program Pendidikan D1-D2 Industri			344.680.000
			A	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM SETARA DIPLOMA I		344.680.000
019.10. WA	Program Dukungan Manajemen					24.293.769.000
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri					24.293.769.000
	EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal				23.145.774.000
		994	Layanan Perkantoran			23.145.774.000
		001	Gaji dan Tunjangan			18.587.978.000
			A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN		18.587.978.000
		002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			4.557.796.000
			A	PENINGKATAN KESEHATAN PEGAWAI		111.960.000
			B	PENGADAAN PAKAIAN LABORAN, SATPAM, SUPIR		15.680.000

PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / KOMPONEN / SUB KOMPONEN						PAGU					
				C	PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA AKADEMI	1.809.680.000					
				D	OPERASIONAL JASA PERKANTORAN	803.232.000					
				E	JASA KEAMANAN	634.500.000					
				F	JASA POS / GIRO / SERTIFIKAT	6.000.000					
				G	PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.176.744.000					
	EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal					1.147.995.000				
		002	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri					1.147.995.000			
			051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran					101.794.000		
					A	PENYUSUNAN DAN PEMBAHASAN ANGGARAN (RKA-KL)	15.380.000				
					B	KOORDINASI PIMPINAN	84.480.000				
					052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi					371.385.000
						A	LAPORAN TAHUNAN	61.820.000			
B						SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH	84.480.000				
C						PELAKSANAAN PENJAMINAN MUTU	117.945.000				
D						LAYANAN PUBLIK	68.260.000				
E						PENGELOLAAN KEGIATAN HKI	22.880.000				
F						PENATALAKSANAAN KEARSIPAN	16.000.000				
053						Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan					85.849.000
					A	PELAPORAN SAI	55.970.000				
					B	PENGELOLAAN PERSEDIAAN DAN PENGELOLAAN ASET	29.879.000				
054					Pengelolaan kepegawaian					588.967.000	
					A	ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	72.148.000				
					B	PENINGKATAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI DAN PENGUATAN PERTIMBANGAN KELEMBAGAAN	252.055.000				
					C	PENILAIAN ANGKA KREDIT	18.070.000				
					D	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN	91.704.000				
					E	SERTIFIKASI DOSEN	6.920.000				
					F	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI LABORAN / PLP	90.260.000				
					G	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI FUNGSIONAL TERTENTU DAN FUNGSIONAL UMUM	57.810.000				

2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran Kegiatan yang akan dicapai oleh Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 seperti tertuang pada dokumen Penetapan Kinerja tahun 2024 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024. Sasaran Program dan Indikator Kinerja tersebut adalah

sebagai berikut:

Sasaran Tujuan :

Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional,

Indikator Tujuan :

Tersedianya SDM Industri yang kompeten, dengan target 214 orang

Indikator tujuan memiliki kriteria yaitu Lulusan Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023

Sasaran Kegiatan :

1) Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas, dengan Indikator:

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU), dengan target 82 Persen.

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi tetapi juga pasar bebas tenaga kerja. Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi serta pemagangan.

Pendidikan vokasi yang diadakan oleh Politeknik ATK Yogyakarta meliputi pendidikan tinggi Program Diploma 3 dan program pendidikan setara D1 yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta berupa jumlah lulusan. Lulusan yang terserap meliputi yang bekerja di industri, berwirausaha, serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Persentase lulusan yang terserap ditargetkan untuk meningkat setiap tahunnya dengan strategi peningkatan kualitas pendidikan untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten. Persentase lulusan yang terserap dihitung paling lama satu tahun setelah dinyatakan lulus pada tahun sebelumnya (tahun-1).

Sumber data dari persentase lulusan tahun sebelumnya dari Politeknik ATK Yogyakarta yang terserap.

Cara menghitungnya adalah jumlah lulusan yang terserap dibagi jumlah

seluruh lulusan pada tahun sebelumnya dikali 100%.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :

1). Kegiatan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, 2). Career Development Center dan Tracer Study, 3). Silver Expert, dan 4). Kerjasama Industri.

2. Tenaga kerja industri yang kompeten, dengan target 761 Orang.

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi tetapi juga pasar bebas tenaga kerja. Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi serta pemagangan.

Pendidikan vokasi yang diadakan oleh Politeknik ATK Yogyakarta meliputi pendidikan tinggi Program Diploma 3 dan program pendidikan setara D1 yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta berupa calon tenaga kerja industri dari semester awal sampai dengan semester akhir ditambah lulusan tahun berjalan pada akhir tahun anggaran (Desember) dari Politeknik ATK Yogyakarta.

Sumber data dari Tenaga Kerja Industri yang kompeten pada Politeknik ATK Yogyakarta berasal dari data pada sistem informasi akademik peserta didik Politeknik ATK Yogyakarta, yaitu dari jumlah peserta didik aktif Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun berjalan dan lulusan Politeknik ATK Yogyakarta di akhir tahun ajaran.

Cara menghitungnya adalah menghitung jumlah peserta didik aktif dari semester awal sampai dengan semester akhir ditambah lulusan tahun berjalan (cut off per Desember).

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :

1). Penerimaan Mahasiswa Baru, 2). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 3, 3). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 4 (Sarjana Terapan), 4). Pelaksanaan Pameran dan Lomba, 5). Menyelenggarakan Pembelajaran Dual Sistem (Pilot Project), 6). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 1, 7). Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Reguler, 8). Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi, dan 9). Pengembangan

Tempat Uji Kompetensi.

2) Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan Indikator:

1. Nilai Technical and Vocational Education and Training, dengan target Nilai 1,84.

Sumber Daya Manusia Industri 4.0 yang kompeten merupakan ASN dan Tenaga Kerja Industri yang memiliki kompetensi dalam bidang industri 4.0. Implementasi industri 4.0 memiliki peluang berupa 20 juta lapangan pekerjaan baru serta tantangan re-skilling dan upskilling tenaga kerja mencapai 6 hingga 29 juta pekerjaan pada tahun 2030. Mengantisipasi hal ini, pengembangan Pendidikan vokasi harus mampu mengadaptasi perubahan melalui pengembangan dan implementasi kurikulum industri 4.0 dalam penyelenggaraan Pendidikan.

Jenis-jenis implementasi Industri 4.0 Pada Pendidikan vokasi adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan Satelit Pusat Industri Digital (PIDI) 4.0
2. Implementasi Kurikulum industri 4.0
3. Pengaplikasian teknologi industri 4.0 pada Pendidikan
4. Pelatihan Industri 4.0 pada SDM Industri
5. Asesment TVET 4.0

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta berupa implementasi Industri 4.0 pada Politeknik ATK Yogyakarta dari kelima jenis implementasi industri 4.0 di atas. Sumber data dari implementasi industri 4.0 pada Politeknik ATK Yogyakarta. Cara menghitungnya adalah menghitung jumlah Implementasi industry 4.0. Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Jurnal Ilmiah dan Penerbitan Handbook.

3) Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan, dengan Indikator:

1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, dengan target 15 Perusahaan.

Dalam upaya pengembangan kompetensi, unit pendidikan diharapkan dapat terlibat pengembangan ekosistem industri, dilakukan kerjasama dengan pola saling memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Kerjasama ini menjadi kebijakan penting bagi unit pendidikan dalam rangka untuk:

1. menggali dan memahami kebutuhan dan permasalahan masyarakat yang menjadi objek pelaksanaan kegiatan;
2. pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi kebutuhan masyarakat dan diutamakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemanfaatan hasil penelitian secara konkret;
3. mendapatkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang memadai.

Jenis kerjasama dan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh industri pada Unit Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan teknologi;
2. Pendidikan dan Pelatihan;
3. Pelayanan konsultasi industri;
4. Penyuluhan;
5. Pemanfaatan lokakarya/Laboratorium/*Teaching Factory*.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta berupa implementasi Industri 4.0 pada Politeknik ATK Yogyakarta dari kelima jenis implementasi industri 4.0 di atas. Sumber data dari perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dari Politeknik ATK Yogyakarta.

Cara menghitungnya adalah menghitung jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dari Politeknik ATK Yogyakarta sampai akhir tahun.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :
1). Teaching Industry / Factory, 2). Pengabdian Masyarakat, dan 3). Layanan Publik.

2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, dengan target Nilai 301.

Akreditasi program studi adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program akademiknya.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah nilai minimum akreditasi program studi di politeknik yaitu nilai terkecil dari beberapa nilai akreditasi program studi yang terdapat pada satuan kerja dan masih berlaku.

Sumber data dari Sertifikat Akreditasi dan Surat Keputusan (SK) dari Lembaga akreditasi.

Cara menghitungnya adalah nilai rata-rata program studi dari beberapa nilai akreditasi program studi diatas 300. Bagi program studi yang nilainya di bawah 300, diminta untuk melakukan reakreditasi.

Pada tahun ini Politeknik ATK Yogyakarta menggunakan nilai terkecil dari beberapa nilai akreditasi program studi yang sudah re-akreditasi.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :

1). Akreditasi Perguruan Tinggi, 2). Penggandaan Buku Perpustakaan dan Sewa E-Jurnal, 3). Pembangunan Gedung, 4). Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi, 5). Operasional Jasa Perkantoran, 6). Peningkatan Kesehatan Pegawai, 7). Pengadaan Pakaian Laboran, Satpam dan Supir, 8). Jasa Keamanan, 9). Jasa Pos / Giro / Sertifikat, dan 10). Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit.

3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, dengan target 24 Penelitian.

Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi, dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, mendiseminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai proses dan produk teknologi, seni, dan budaya yang berujung antara lain pada Hak Kekayaan Intelektual dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, transparan, dan mengacu kepada sistem penjaminan mutu penelitian.

Revolusi Industri 4.0 atau *Fourth Industry Revolution* (4IR) yang telah digaungkan selama beberapa tahun terakhir tak hanya fokus pada pengembangan sektor industri. Lebih dari itu, revolusi industri juga memengaruhi berbagai bidang kehidupan, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, peningkatan keterampilan berbasis teknologi, serta

persaingan di kancah perdagangan internasional. Peningkatan kualitas SDM bisa diwujudkan melalui penelitian terapan yang disesuaikan dengan kebutuhan industri.

Target penerapan hasil penelitian oleh politeknik dan akademi komunitas adalah publikasi hasil penelitian melalui tulisan ilmiah prosiding seminar nasional / internasional, serta jurnal ilmiah nasional terakreditasi / bereputasi internasional.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah publikasi hasil penelitian melalui tulisan ilmiah prosiding seminar nasional / internasional, serta jurnal ilmiah nasional terakreditasi / bereputasi internasional.

Sumber data dari artikel penelitian yang sudah terpublikasi.

Cara menghitungnya adalah menghitung jumlah data artikel penelitian yang sudah terpublikasi.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :
1). Penelitian Dosen, dan 2). Pengelolaan Kegiatan HKI.

4. Inkubator Bisnis industri yang tumbuh, dengan target 2 Tenant.

Program Inkubator Bisnis merupakan suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada peserta inkubasi (tenant). Tenant inkubator bisnis pada Balai Diklat Industri (BDI) dan pendidikan tinggi adalah masyarakat (umum, mahasiswa dan alumni) yang memiliki prospektif usaha. Adapun tahapan kegiatan inkubator bisnis di Balai Diklat Industri dan Pendidikan Tinggi, meliputi:

1. Tahap Pra Inkubasi
2. Tahap Inkubasi
3. Tahap Pasca Inkubasi

Peserta inkubasi terdiri dari peserta yang sudah memiliki usaha atau baru mulai dari awal. Output dari inkubator bisnis ini adalah tenant yang memiliki produk yang siap dipasarkan.

Program Inkubator Bisnis pada Politeknik ATK Yogyakarta merupakan suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada peserta inkubasi (tenant) yaitu mahasiswa tingkat akhir yang telah memiliki prospektif usaha.

Dalam penyelenggaraannya, politeknik / akademi komunitas perlu

berkolaborasi dengan Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka, Balai Diklat Industri, asosiasi industri, dan pihak terkait lainnya. Peran pembentukan SDM wirausaha industri dapat dilakukan melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi industri di politeknik / akademi komunitas Kemenperin. Keduanya telah dilengkapi dengan laboratorium dan teaching factory yang dapat digunakan sebagai sarana inkubasi. Sehingga, selain meluluskan tenaga kerja kompeten, politeknik dan akademi komunitas juga perlu membentuk wirausaha.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA BPSDMI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah tenant yang memiliki produk yang siap dipasarkan dan dalam rentang waktu 3 tahun masih dibina oleh Inkubator Bisnis.

Sumber data dari Sertifikat tanda menyelesaikan kegiatan inkubator bisnis.

Cara menghitungnya adalah menghitung Jumlah tenant yang memiliki produk yang siap dipasarkan.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Inkubator Bisnis

4) Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan indikator:

1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker, dengan target 80 Persen.

Penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Optimalisasi penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian / lembaga. Pemanfaatan barang / jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah penggunaan produk industri dalam negeri berupa barang / jasa yang didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian..

Sumber data dari data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, dan 533111.

Cara menghitungnya adalah persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Kemenperin diperoleh melalui rumus:

$$R_{P3DN} = \frac{RA_{P3DN}}{TotA_{P3DN}}$$

Keterangan :

R_{P3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Kemenperin

RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran berdasarkan akun untuk belanja produk DN.

$TotA_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun.

Hasil pembagian tersebut dikali 100%.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Penyusunan dan Pembahasan Anggaran (RKA-KL).

- 5) Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan Indikator:

1. Nilai Laporan Keuangan Satker, dengan target Nilai 78.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan, satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian wajib menyusun laporan keuangan. Penilaian atas laporan keuangan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan agar setiap satuan kerja dapat menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tepat waktu.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA BPSDMI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Capaian nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta tahun sebelumnya.

Sumber data dari Nilai laporan keuangan tahun sebelumnya yang berasal dari Biro Keuangan Kementerian Perindustrian.

Cara menghitungnya adalah dari Biro Keuangan Kementerian Perindustrian menilai laporan keuangan dengan lingkup penilaian:

1. Kelengkapan laporan keuangan, meliputi: penjelasan umum, penjelasan laporan operasional, penjelasan laporan perubahan ekuitas, dan pengungkapan penting lainnya.
2. Kelengkapan lampiran, meliputi: lampiran BMN dan lampiran e-Rekon

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :

- 1). Pelaporan SAI, dan 2). Pengelolaan Persediaan dan Pengelolaan Aset.

2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satker, dengan target Nilai 74.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi tersebut, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini baru dapat dilihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Capaian Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP) Politeknik ATK Yogyakarta tahun sebelumnya.

Sumber data dari nilai SAKIP Satuan Kerja tahun sebelumnya.

Cara menghitungnya adalah dari perhitungan nilai SAKIP Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permen PAN-RB nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP, dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dinilai oleh tim dari Kementerian PAN-RB.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Laporan Tahunan.

3. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Nilai 75

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Undang-Undang nomor 43 tahun 2009 tentang Kearsipan).

Nilai arsip adalah nilai kegunaan yang terkandung di dalam arsip yang didasarkan atas kepentingan pengguna arsip itu sendiri. Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pengawasan kearsipan mengikuti acuan Perka ANRI No 6 tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan dan dapat menyesuaikan mengikuti perubahan

peraturan perundangan yang berlaku.

Arsip adalah salah satu sumber informasi yang sangat penting untuk menunjang kegiatan administrasi dan manajemen, baik itu untuk kepentingan pengambilan keputusan, pembuktian, fiskal, layanan publik dll.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan juga mewajibkan lembaga kearsipan sesuai dengan wilayah kewenangannya untuk menjamin kemudahan akses arsip statis bagi pengguna arsip untuk kepentingan pemanfaatan, pendayagunaan, dan pelayanan publik dengan memperhatikan prinsip keutuhan, keamanan, dan keselamatan arsip.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Capaian Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta tahun sebelumnya.

Sumber data dari Nilai Kearsipan Satuan Kerja tahun sebelumnya yang berasal dari data nilai kerarsipan dari Biro Umum dan ANRI.

Cara menghitungnya adalah dari Penilaian Portofolio dengan indikator : Penciptaan Arsip, Penggunaan dan Pemeliharaan Arsip, Penyusutan Arsip, SDM Kearsipan, Alokasi Anggaran Kearsipan.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran.

6) Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian, dengan Indikator:

1. Rata-rata index profesionalitas ASN Satker, dengan target Index 72.

Indeks Profesionalitas ASN (IP-ASN) Kementerian Perindustrian adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat profesionalitas pegawai ASN secara kuantitatif. Hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Capaian Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta tahun sebelumnya.

Sumber data dari Laporan index Profesionalitas ASN di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Cara menghitungnya adalah dari perhitungan index merujuk pada peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang pedoman tata cara dan pelaksanaan pengukuran index Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Rata-rata index

profesionalitas ASN dihitung berdasarkan rata-rata index profesional ASN di Satuan Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin. Rentang nilai kategori tingkat Profesionalitas ASN adalah sebagai berikut:

- a. 91-100 (sangat tinggi);
- b. 81-90 (tinggi);
- c. 71-80 (sedang);
- d. 61-70 (rendah);
- e. 60 ke bawah (sangat rendah)

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :

- 1). Administrasi Kepegawaian, 2). Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai dan Penguatan Pertimbangan Kelembagaan, 3). Penilaian Angka Kredit, 4). Diklat Peningkatan Kompetensi Dosen, 5). Sertifikasi Dosen, 6). Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran / PLP, 7). Diklat Peningkatan Kompetensi Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum, 8). Pembayaran Gaji dan Tunjangan, dan 9). Penyelenggaraan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri.

7) Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan Indikator:

- 1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti, dengan target 92,2 Persen.

Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan internal berarti unit / satuan kerja tidak sekedar memenuhi kewajiban administratif atas hasil pengawasan, tetapi juga menindaklanjuti hasil pengawasan tersebut. Indikator ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja organisasi karena dengan menindaklanjuti hasil pengawasan, unit / satuan kerja secara langsung melakukan perbaikan terhadap sistem maupun akuntabilitas organisasi.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Politeknik ATK Yogyakarta dan membandingkan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan.

Sumber data dari Bagian Pengelolaan Tindak Lanjut dan Evaluasi Hasil Pengawasan, *database* Inspektorat Jenderal.

Cara menghitungnya adalah dari perhitungan Rekomendasi hasil pengawasan

internal telah ditindaklanjuti oleh satker dihitung melalui perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :

- 1). Koordinasi Pimpinan, 2). Satuan Pengendalian Internal Pemerintah, dan
- 3). Pelaksanaan Penjaminan Mutu.

3. Perjanjian Kinerja

Pada bulan Desember 2021 terjadi revisi pada RENSTRA BPSDMI yang mengembangkan pola pendidikan dengan pendekatan yang diakomodasi melalui perwujudan *Corporate University*. Sehingga Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta mulai Desember 2021 memiliki Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja yang baru dan diteruskan sampai dengan tahun 2024 ini dengan penambahan 2 indikator dan pengurangan 1 indikator dari Perjanjian Kinerja tahun 2022. Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023 menjadi sebagai berikut :

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2024

NO.	TUJUAN/SASARAN KINERJA (SK)	INDIKATOR KINERJA		TARGET	SATUAN
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1.	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	214	Orang
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1.	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	82	Persen
		2.	Tenaga kerja industri yang kompeten	761	Orang
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1.	Nilai Technical and Vocational	1,84	Nilai
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1.	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	15	Perusahaan
		2.	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	301	Nilai
		3.	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	24	Penelitian
		4.	Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	2	Tenant

NO.	TUJUAN/SASARAN KINERJA (SK)	INDIKATOR KINERJA		TARGET	SATUAN
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1.	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	80	Persen
SK.5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1.	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	78	Nilai
		2.	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	74	Nilai
		3.	Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1.	Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	72	Orang
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1.	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92,2	Persen

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Hasil Yang Telah Dicapai

Hasil realisasi anggaran kegiatan yang telah dicapai Politeknik ATK Yogyakarta sampai dengan Triwulan III tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2024

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI TRIWULAN III	TOTAL REALISASI	PERSEN
1	AKREDITASI PERGURUAN TINGGI	108.360.000	15.980.000	22.738.600	50,33
2	JURNAL ILMIAH DAN PENERBITAN HANDBOOK	64.625.000	-	1.505.608	2,58
3	PENELITIAN DOSEN	417.486.000	3.525.000	2.400.000	0,77
4	PENGABDIAN MASYARAKAT	148.492.000	-	4.070.800	3,50
5	KERJASAMA INDUSTRI	240.221.000	32.544.781	129.084.403	68,28
6	PENYELENGGARAAN KERJASAMA DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI	427.115.000	95.511.000	119.496.543	30,89
7	PENYELENGGARAAN KERJASAMA IMPLEMENTASI INDUSTRI 4.0	42.150.000		0	0,00
8	PEMBANGUNAN GEDUNG	584.007.000	-	68.878.556	11,79
9	PENGADAAN PERALATAN DAN MESIN	1.445.288.000		889.873.000	61,57
10	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	355.402.000	99.669.727	118.256.836	38,98
11	KEGIATAN PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA	160.288.000	-	0	0,00
12	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 3	3.787.297.000	1.033.423.926	799.164.306	21,10
13	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 4 (SARJANA TERAPAN)	24.760.000	-	0	0,00
14	PELAKSANAAN PAMERAN DAN LOMBA	80.754.000	4.994.050	0	0,00
15	PENGKANDAAAN BUKU PERPUSTAKAAN DAN SEWA E-JURNAL	267.070.000	180.000.000	60.000.000	22,47
16	CAREER DEVELOPMENT CENTER DAN TRACER STUDY	123.770.000	1.125.000	41.500.000	40,51
17	MENYELENGGARAKAN PEMBELAJARAN DUAL SISTEM (PILOT PROJECT)	148.155.000	800.000	3.085.620	2,08
18	PENGELOLAAN PENGOLAHAN LIMBAH KULIT	248.721.000	49.000.000	95.704.000	39,56
19	TEACHING INDUSTRY / FACTORY	60.800.000	-	0	0,00
20	PELAKSANAAN SERTIFIKASI LULUSAN REGULER	156.800.000	11.587.250	0	0,00

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI TRIWULAN III	TOTAL REALISASI	PERSEN
21	PENGEMBANGAN LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	38.760.000	5.420.000	3.750.000	11,77
22	PENGEMBANGAN TEMPAT UJI KOMPETENSI	11.380.000	-	6.000.000	90,91
23	INKUBATOR BISNIS	246.510.000	81.756.000	59.308.875	28,20
24	SILVER EXPERT	30.000.000	-	0	0,00
25	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM SETARA DIPLOMA 1	344.680.000	61.882.615	10.738.101	3,19
26	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	18.587.978.000	5.930.445.103	10.661.737.922	57,36
27	PENINGKATAN KESEHATAN PEGAWAI	111.960.000	39.361.977	40.620.000	36,28
28	PENGADAAN PAKAIAN LABORAN, SATPAM DAN SUPIR	15.680.000	0	0	0,00
29	PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA AKADEMI	1.809.680.000	227.384.325	527.096.835	29,13
30	OPERASIONAL JASA PERKANTORAN	803.232.000	193.966.674	357.842.017	44,55
31	JASA KEAMANAN	634.500.000	154.993.000	262.700.000	41,40
32	JASA POS / GIRO / SERTIFIKAT	6.000.000	0	0	0,00
33	PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.176.744.000	354.460.000	496.901.011	42,23
34	PENYUSUNAN DAN PEMBAHASAN ANGGARAN (RKA-KL)	15.380.000	3.442.500	4.800.000	31,21
35	KOORDINASI PIMPINAN	86.414.000	19.144.216	65.157.594	99,91
36	LAPORAN TAHUNAN	61.820.000	4.511.500	10.407.626	27,30
37	SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH	84.480.000	11.250.500	15.400.000	18,36
38	PELAKSANAAN PENJAMINAN MUTU	117.945.000	4.484.000	73.406.520	63,94
39	LAYANAN PUBLIK	68.260.000	15.341.806	23.750.000	34,79
40	PENGELOLAAN KEGIATAN HKI	22.880.000	-	500.000	2,19
41	PENATALAKSANAAN KEARSIPAN	16.000.000		4.000.000	25,00
42	PELAPORAN SAI	55.970.000	-	32.837.159	70,33
43	PENGELOLAAN PERSEDIAAN DAN PENGELOLAAN ASET	29.879.000	-	52.000	0,56
44	ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	72.148.000	4.077.855	21.228.000	46,24
45	PENINGKATAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI DAN PENGUATAN PERTIMBANGAN KELEMBAGAAN	252.055.000	29.319.900	110.730.627	46,85
46	PENILAIAN ANGKA KREDIT	18.070.000	0	2.229.700	99,99
47	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN	91.704.000	13.726.228	12.006.194	19,85
48	SERTIFIKASI DOSEN	6.920.000	0	0	0,00
49	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI LABORAN / PLP	90.260.000	37.553.850	6.454.505	8,58
50	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI FUNGSIONAL TERTENTU DAN FUNGSIONAL UMUM	57.810.000	5.250.004	21.047.502	38,40
		33.856.660.000	8.725.939.005	15.186.460.460	45,89

Sedangkan hasil yang dicapai berdasarkan Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Realisasi Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan III	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	214 Orang	0 Orang	0,00	- Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar - Rencana Pelaksanaan Uji kompetensi pada Triwulan IV - Rencana pelaksanaan Wisuda pada bulan Nopember 2023
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	82 Persen	0 Persen	108,81	- Mengkompilasi, menginput dan meng-update data alumni tahun 2022 - Koordinasi intensif dengan Tim Tracer dan CDC - Menjalin kerjasama dengan perusahaan (Stakeholder strategis) yang membutuhkan SDM / alumni Perkulitan dan Persepatuan
		Tenaga kerja industri yang kompeten	761 Orang	0 Orang	62,54	- Meningkatkan Promosi dan Branding ke masyarakat - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Selalu meng-update data SIA
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Nilai Technical and Vocational Educational and Training (TVET) 4,0	1,84 Nilai	0 Nilai	0,00	- Melanjutkan Pelaksanaan Implementasi kurikulum Industri 4.0 pada PBM - Implementasi Peralatan 4.0 - Merencanakan pelaksanaan pelatihan 4.0 pada IKM dan mitra
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	15 perusahaan	0 perusahaan	325,00	- Koordinasi tim Teaching factory dan mitra KUB - Sosialisasi layanan industri dan pelayanan fasilitas industri - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Koordinasi tim Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan persiapan kegiatan Pengabdian Masyarakat
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301 Nilai	(B) 301 Nilai	100	- Menyusun borang / dokumen akreditasi Program Studi - Mempersiapkan Akreditasi Laboratorium, Akreditasi Majalah dan Akreditasi Perpustakaan
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan	24 Penelitian	0 Penelitian	100,00	- Memperkuat tema Joint research dengan industry - Memperbanyak fasilitasi publikasi maupun seminar nasional dan internasional

		internasional				
		Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	2 Tenant	0 Tenant	300,00	- Koordinasi lanjut dengan mitra strategis IBI - Melanjutkan pendampingan terhadap tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	80 Persen	0 Persen	52,61	- Monitoring realisasi anggaran pada akun penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, dan menghitung capaian realisasinya
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	78 Nilai	0 Nilai	0,00	- Menyusun dan melengkapi Laporan Keuangan Semester I TA 2023
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	74 Nilai	0 Nilai	103,33	- Pengumpulan dan kompilasi data Kinerja - Evaluasi dan analisis data kinerja - Revisi anggaran TA 2023 dan penyusunan rencana anggaran TA 2024
		Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75 Nilai	0 Nilai	101,72	- Melanjutkan kegiatan kearsipan - Mengumpulkan arsip-arsip lama yang sudah tidak aktif - Edukasi pengelolaan arsip pada semua pegawai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	72 Index	0 Index	113,83	- Melanjutkan kegiatan diklat yang belum dilaksanakan dan memfasilitasi pegawai untuk mengikuti diklat pada instansi lain - Update penginputan data IP ASN pada aplikasi
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92,2 Persen	0 Persen	108,70	- Koordinasi hasil tindak lanjut temuan secara intensif apabila masih ada saldo temuan - Mendokumentasi semua dokumen tindak lanjut

2. Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja yang sudah dibuat dan realisasi Perjanjian Kinerja tersebut oleh Politeknik ATK Yogyakarta dapat disajikan analisa Capaian Kinerja sebagai berikut :

Sasaran Tujuan :

Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional

Indikator Tujuan :

Tersedianya SDM Industri yang kompeten, dengan target 214 orang dan belum ada realisasi.

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan meluluskan 214 orang. Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Capaian Tersedianya SDM Industri yang kompeten

Indikator Tujuan	Target	Realisasi	% Capaian
Tersedianya SDM Industri yang kompeten	214 orang	0 orang	0

Dari target 214 orang lulusan Politeknik ATK Yogyakarta pada Triwulan III tahun 2024 belum ada realisasi lulusan sehingga bila dipersentase adalah sebesar 0%.

Realisasi belum ada disebabkan pada Triwulan III masih dalam masa kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar Semester Akhir berlangsung sampai dengan bulan Oktober dan Politeknik ATK Yogyakarta akan melaksanakan wisuda pada bulan Nopember dan Mahasiswa dinyatakan lulus. Dalam menetapkan target Politeknik ATK Yogyakarta tidak menetapkan seluruh mahasiswa aktif angkatan terakhir sebagai target lulusan, karena pada tahun berjalan dimungkinkan ada mahasiswa yang mengundurkan diri atau belum dapat menyelesaikan tugas akhir pada waktunya. Dan dari mahasiswa akhir yang masih aktif tetap terus diberi pengajaran dan pembinaan agar terus melanjutkan studi sampai dengan kelulusan.

Sasaran Kegiatan :

1) Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas,

dengan Indikator:

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU), dengan target 82 Persen dan telah tercapai sebesar 82,70 persen.

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 82 persen lulusan yang mendapatkan pekerjaan. Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Capaian Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	82 persen	82,70 persen	108,81

Dari 271 lulusan Program D3 Reguler dan 122 lulusan program D1 tahun 2022, sampai dengan akhir Triwulan III terdata lulusan Program D3 Reguler yang terserap sebanyak 203 alumni, dengan rincian 163 alumni bekerja, 16 alumni melanjutkan studi, dan 24 alumni menjadi wirausaha, dan terdata lulusan Program Setara D1 yang terserap sebanyak 122 alumni, seluruhnya bekerja. Sehingga total lulusan Program D3 Reguler dan Program Setara D1 yang terserap sampai dengan akhir Triwulan III berjumlah 325 alumni, atau bila dipersentase adalah sebesar 82,70 persen..

Realisasi sudah melebihi target disebabkan kebutuhan dunia industri pada tenaga kerja industri kulit dan alas kaki yang cukup besar, kesempatan menjadi wirausaha industri kulit dan alas kaki yang juga cukup besar, dan kesempatan lulusan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi juga cukup besar. Sehingga pada saat 1 tahun setelah kelulusan seluruh lulusan diharapkan sudah bekerja, menjadi wirausaha atau melanjutkan studinya.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut : 1). Kegiatan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, 2). Career Development Center dan Tracer Study, 3). Silver Expert, dan 4). Kerjasama Industri. Kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 355.311.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 33.669.781,- atau sebesar 9,48 %. Realisasi anggaran indikator ini belum banyak terserap karena kegiatan pendukung belum semua mulai dilaksanakan. Kegiatan pendukung yang sudah mulai persiapan pelaksanaan

adalah kegiatan Career Development Center dan Tracer Study, Kerjasama Industri dan Pembekalan.

2. Tenaga kerja industri yang kompeten, dengan target 761 orang dan sudah terealisasi 631 orang.

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 761 orang tenaga kerja industri yang kompeten. Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Capaian Tenaga kerja industri yang kompeten

Indikator Kinerja I.2	Target	Realisasi	% Capaian
Tenaga kerja industri yang kompeten	761 orang	0 orang	62,54

Realisasi yang tercapai pada Triwulan III adalah sejumlah 631 orang mahasiswa aktif, dan sedang dalam proses penerimaan mahasiswa baru, sehingga jumlah tenaga kerja industri yang kompeten masih belum memenuhi target.

Realisasi belum memenuhi target disebabkan mahasiswa baru pada penerimaan mahasiswa tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 mengalami penurunan dan tidak memenuhi target penerimaan dan pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih dalam masa Pandemi Covid-19 dan adanya penurunan minat masyarakat untuk memasuki perguruan tinggi industri terutama industri perkulitan dan alas kaki.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut :

1). Penerimaan Mahasiswa Baru, 2). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 3, 3). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 4 (Sarjana Terapan), 4). Pelaksanaan Pameran dan Lomba, 5). Menyelenggarakan Pembelajaran Dual Sistem (Pilot Project), 6). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 1, 7). Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Reguler, 8). Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi, dan 9). Pengembangan Tempat Uji Kompetensi. Untuk mencapai target indikator kinerja Tenaga kerja industri yang kompeten, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 5.138.729.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 1.443.757.530,- atau sebesar 28,12 %. Realisasi anggaran indikator ini belum banyak terserap karena kegiatan pendukung belum semua mulai dilaksanakan.

2) Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan Indikator:

1. Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0, dengan target Nilai 1,84 dan belum ada realisasi.

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi dengan Nilai 1,84, Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Capaian Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi

Indikator Kinerja II.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1,84 Nilai	0 Nilai	0,00

Sampai dengan Triwulan III tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta belum merealisasikan implementasi industri 4.0. Implementasi industri 4.0 sudah mulai diterapkan pada tahun 2020 dan sesuai dengan kebutuhan industri yang sudah banyak menerapkan teknologi industri 4.0. Politeknik ATK Yogyakarta terus berusaha memenuhi *update* kebutuhan dunia industri terhadap tenaga kerja yang menguasai teknologi industri 4.0. Salah satunya dengan menerapkan implementasikan industri 4.0 pada kurikulumnya.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Jurnal Ilmiah dan Penerbitan Handbook. Untuk mencapai target implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 58.905.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 0,- atau sebesar 0,00 %. Realisasi anggaran indikator ini belum mulai terserap karena persiapan penerbitan Jurnal dan Handbook sudah dimulai tetapi belum menggunakan anggaran sedangkan Modul Pembelajaran Industri 4.0 belum dilakukan persiapan.

3) Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan, dengan Indikator:

1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, dengan target 15 Perusahaan dan sudah terealisasi 13 perusahaan.

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 4 perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat.

Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Capaian Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	15 Perusahaan	0 Perusahaan	325,00

Pada Triwulan III masih terdapat 12 perusahaan yang memanfaatkan fasilitas laboratorium Politeknik ATK Yogyakarta untuk menguji produknya masing-masing, menggunakan fasilitas penyamakan kulit, mencetak embos pada kulit dan fasilitas lainnya yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta. Perusahaan-perusahaan tersebut masih terus menggunakan fasilitas layanan industri pada Politeknik ATK Yogyakarta sampai dengan Triwulan III ini. Dan terdapat 1 instansi yang melakukan kerjasama dengan Politeknik ATK Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan setara Diploma 1. Sehingga total perusahaan dan instansi yang melakukan kerjasama dan memanfaatkan layanan industri pada Politeknik ATK Yogyakarta masih tetap sejumlah 13 perusahaan / instansi. Berikut daftar mitra KUB Penyamakan dan Pengrajin Kulit serta perusahaan yang melakukan kerjasama dan memanfaatkan layanan industri di Politeknik ATK Yogyakarta :

Tabel 3.8 Daftar nama perusahaan yang memanfaatkan layanan industri di Politeknik ATK Yogyakarta sampai dengan Triwulan III

No	Nama Perusahaan / Instansi	Bentuk Kerjasama
1	Anggun Rotan (Bp. Panut)	Plating
2	Berliano (Bp. Febri)	Plating
3	Qita Mandiri Leather (Bp. Muryadi)	Plating
4	Sasa Design(Bp. Ben)	Plating
5	Kias Leather	Plating
6	Fajar Makmur	Staking
7	Satria 2000 Leather (Bp. Rinto)	Plating
8	Rosman Leather (Bp. Febri)	Plating
9	Ulil Aidi (Bp. Sudarno)	Plating
10	Hasan Basalamah (Bp. HasanBasalamah)	Plating
11	Syah Craft (Bp. Angga)	Plating
12	Widi Rahayu (Bp. Budi Prasetyo)	Plating
13	PEMDA Magetan	Pendidikan setara Diploma 1

Realisasi indikator ini pada Triwulan III sudah melebihi target, karena banyak perusahaan perkulitan di sekitar Politeknik ATK Yogyakarta yang membutuhkan fasilitas pengujian produk kulit dengan peralatan yang tidak mereka miliki tetapi tersedia di Politeknik ATK Yogyakarta. Tiga belas

perusahaan tersebut memanfaatkan fasilitas layanan industri pada tahun 2024, disaat Pandemi Covid-19 telah dinyatakan menjadi endemi pada Juni 2023 dan layanan jasa sudah berangsur pulih serta permintaan jasa dari pelanggan semakin meningkat. Fasilitas layanan industri ini dapat dimanfaatkan oleh institusi atau personal yang membutuhkan pengujian dan layanan lain pada produk kulitnya. Selain 12 perusahaan yang memanfaatkan fasilitas layanan industri, terdapat 1 instansi yang menjalin kerjasama dengan Politeknik ATK Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan setara Diploma 1, sehingga target yang ditetapkan dapat terpenuhi bahkan jauh melebihi target. Sedangkan kegiatan Pengabdian Masyarakat sedang dalam persiapan kegiatan.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut :

1). Teaching Industry / Factory, 2). Pengabdian Masyarakat, dan 3). Layanan Publik. Untuk mencapai target indikator kinerja Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 263.475.000,- dan realisasi sampai dengan Triwulan III sebesar Rp. 21.236.506,- atau sebesar 8.06%. Anggaran indikator ini sudah mulai terserap dan kegiatan pendukung indikator ini sudah dilaksanakan sejak semester I dan target indikator ini sudah terpenuhi bahkan jauh melebihi target.

2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, dengan target Nilai 301 dan sudah terealisasi dengan Nilai 301.

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan nilai minimum akreditasi program studi adalah 301 dari nilai akreditasi program studi yang sudah re-akreditasi. Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9 Capaian nilai minimum akreditasi program studi di politeknik

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301 Nilai	(B) 301 Nilai	100,00

Politeknik ATK Yogyakarta memiliki 3 program studi yang semuanya sudah di akreditasi. Program studi dan nilai akreditasi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Teknologi Pengolahan Kulit (TPK), nilai 352
2. Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP), nilai 301
3. Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK), nilai 312

Dari ketiga program studi ini 2 program studi sudah mendapat re-akreditasi yaitu program studi TPK dan TPPK. Sedangkan 1 program studi baru mempersiapkan proses re-akreditasi dengan nilai akreditasi terakhir 301. Sehingga nilai minimum akreditasi program studi Politeknik ATK Yogyakarta dari ke tiga program studi yang sudah re-akreditasi adalah 301. Selain akreditasi program studi yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2022 dilakukan akreditasi institusi dengan peringkat akreditasi Baik Sekali dengan nilai 318.

Realisasi indikator ini sesuai target, karena program studi yang ada pada Politeknik ATK Yogyakarta sudah melalui proses akreditasi dan re-akreditasi serta memenuhi sebagian besar indikator akreditasi dan fasilitas serta SDM yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta sudah cukup baik untuk memperoleh nilai akreditasi tersebut.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :

1). Akreditasi Perguruan Tinggi, 2). Penggandaan Buku Perpustakaan dan Sewa E-Jurnal, 3). Pembangunan Gedung, 4). Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi, 5). Operasional Jasa Perkantoran, 6). Peningkatan Kesehatan Pegawai, 7). Pengadaan Pakaian Laboran, Satpam dan Supir, 8). Jasa Keamanan, 9). Jasa Pos / Giro / Sertifikat, dan 10). Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 4.018.450.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 1.468.489.097,- atau sebesar 36,54 %. Realisasi anggaran indikator ini sudah terserap pada kegiatan pendukung berupa kegiatan akreditasi laboratorium dan akreditasi perpustakaan, sewa e-jurnal, perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, operasional jasa perkantoran, peningkatan kesehatan pegawai, jasa keamanan, dan pengolahan limbah. Kegiatan pendukung tersebut dibutuhkan untuk memelihara seluruh fasilitas yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta dan untuk meningkatkan akreditasi.

3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, dengan target 24 Penelitian dan sudah terealisasi 22 penelitian.

Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan

internasional sejumlah 22 penelitian. Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10 Capaian Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional

Indikator Kinerja III.3	Target	Realisasi	% Capaian
Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	24 Penelitian	22 Penelitian	100 %

Politeknik ATK Yogyakarta memiliki SDM yang terdiri dari sejumlah dosen dan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) serta SDM lainnya. Untuk mengembangkan pengetahuan dan karirnya maka setiap dosen dan PLP diharuskan melakukan penelitian dan mendesiminasikan hasil penelitiannya melalui seminar nasional dan internasional.

Sampai dengan Triwulan III sudah terdapat 22 realisasi dari indikator ini karena sudah terdapat Dosen yang telah menyelesaikan penelitian dan terdapat juga Dosen dan PLP yang sedang dalam proses penelitian.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut :

1). Penelitian Dosen, dan 2). Pengelolaan Kegiatan HKI. Untuk mencapai target indikator kinerja Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 387.200.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 3.525.000,- atau sebesar 0,91 %. Realisasi anggaran indikator ini baru mulai terserap karena kegiatan pendukung indikator ini baru mulai dilaksanakan dan belum banyak mengeluarkan anggaran atau belum dipertanggungjawabkan secara keuangan.

4. Inkubator Bisnis industri yang tumbuh, dengan target 2 Tenant dan sudah terealisasi 3 tenant.

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh sejumlah 1 tenant. Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11 Capaian Inkubator Bisnis industri yang tumbuh

Indikator Kinerja III.4	Target	Realisasi	% Capaian
Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	2 Tenant	0 Tenant	300,00

Sampai dengan akhir Triwulan III ini Politeknik ATK Yogyakarta masih melakukan pendampingan dan pembinaan pada tenant yang sudah direkrut pada tahun-tahun sebelumnya dan sampai dengan akhir Triwulan ini sudah ada 3 tenant yang sudah menghasilkan produk yang siap dipasarkan dari pendampingan pada tahun sebelumnya.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Inkubator Bisnis. Untuk mencapai target indikator kinerja Inkubator Bisnis industri yang tumbuh, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 242.991.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 103.096.928,- atau sebesar 42,43 %. Realisasi anggaran indikator ini sudah mulai terserap karena kegiatan pendukung indikator ini sudah mulai dilaksanakan.

4) Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan indikator:

1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target 80 Persen dan terealisasi 36,83 Persen.

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 80 persen nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa berdasarkan akun yang telah disepakai. Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12 Capaian persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Indikator Kinerja IV.1	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	80 persen	0 persen	52,61

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, didapatkan nilai sebesar Rp 2.189.895.765,- dari pagu total Rp 5.945.293.000,- sehingga persentasenya sebesar 36,83 %.

Rincian perhitungan realisasi dari akun-akun yang disepakati dalam perhitungan nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.13 Perhitungan Indikator Persentase Nilai capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa

No	Akun untuk belanja Produk Dalam Negeri	Total Pagu Akun	Realisasi Anggaran	Persen
1	521111	1.922.219.000	831.755.200	43,27
2	521131	44.568.000	19.939.606	44,74
3	521211	871.518.000	169.563.300	19,46
4	521219	833.474.000	106.643.584	12,80
5	521241	-	-	-
6	521811	980.270.000	446.131.625	45,51
7	521841	-	-	-
8	522131	-	-	-
9	522141	346.900.000	253.250.000	73,00
10	522191	649.867.000	143.432.450	22,07
11	522192	55.737.000	-	-
12	524114	-	-	-
13	524119	240.740.000	219.180.000	91,04
14	532111	-	-	-
15	533111	-	-	-
TOTAL		5.945.293.000	2.189.895.765	36,83

Realisasi indikator ini belum mencapai target, karena pada Triwulan III Politeknik ATK Yogyakarta baru merealisasi sebagian anggarannya. Beberapa pengadaan telah disesuaikan angka realisasinya sesuai persentase penggunaan produk dalam negeri menurut perkiraan tim pengadaan Politeknik ATK Yogyakarta sendiri dan menjadi angka realisasi sesuai tabel di atas.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Penyusunan dan Pembahasan Anggaran (RKA-KL). Untuk menyusun program dan anggaran serta mencapai target indikator Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satuan kerja, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 27.060.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 3.442.500,- atau sebesar 12,72 %. Realisasi anggaran indikator ini baru mulai terserap karena kegiatan pada indikator ini baru dalam tahap penyusunan rencana program dan kegiatan.

5) Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan Indikator:

1. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Nilai 78 dan belum ada realisasi.

Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 menargetkan nilai 78 untuk Nilai Laporan Keuangannya, Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai

berikut :

Tabel 3.14 Capaian Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024

Indikator Kinerja V.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai 78	Nilai 0	0

Sampai dengan Triwulan III ini penilaian laporan keuangan 2022 oleh Biro Keuangan belum selesai dilakukan, sehingga belum ada realisasi Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :

1). Pelaporan SAI, dan 2). Pengelolaan Persediaan dan Pengelolaan Aset. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 119.894.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 13.349.900,- atau sebesar 11,13%. Realisasi anggaran indikator ini baru mulai terserap untuk pembahasan laporan keuangan tahun 2022.

2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Nilai 74 dan terealisasi dengan Nilai 74,4.

Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 ditargetkan dengan nilai 74. Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.15 Capaian Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024

Indikator Kinerja V.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai 74	Nilai 74,4	103,33

Dari hasil penilaian SAKIP tahun 2022 yang dilakukan pada bulan Maret 2023 oleh Inspektorat Jenderal didapatkan nilai SAKIP Politeknik ATK Yogyakarta sebesar 74,4 yang baru diumumkan pada bulan Mei 2023.

Realisasi telah mencapai target, karena telah dilakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang kegiatan SAKIP, seperti kelengkapan dokumen, monitoring kinerja dan penunjang nilai SAKIP lainnya.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen Laporan Tahunan. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 44.397.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 20.995.682,- atau sebesar

47,29 %. Realisasi anggaran indikator ini sudah cukup banyak terserap karena kegiatan pendukung indikator ini sebagian sudah mulai dilakukan.

3. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Nilai 75 dan terealisasi Nilai 76,29.

Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023 ditargetkan dengan nilai 75. Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.16 Capaian Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2022

Indikator Kinerja V.3	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai 75	Nilai 76,29	101,72

Pada Triwulan I sudah dilakukan penilaian kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2022 oleh Sekretariat Jenderal. Realisasi Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta sebesar 76,29 dan penilaian sudah dilakukan pada bulan Februari 2023.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 1.258.594.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 555.232.106,- atau sebesar 44,12 %. Realisasi anggaran indikator ini sudah terserap karena kegiatan pendukung indikator ini sebagian sudah mulai dilakukan.

- 6) Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian, dengan Indikator:

1. Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Index 72 dan terealisasi dengan index 80,82 .

Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 ditargetkan pada index 72, Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.17 Capaian rata-rata index profesionalitas ASN tahun 2024

Indikator Kinerja VI.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	Index 72	index 80,82	113,83

Pada Triwulan III ini kembali dilakukan perhitungan index profesionalitas ASN pada Politeknik ATK Yogyakarta dengan index 80,82 (sesuai update data per 16 Juni 2023) pada Rekap IPASN di Intranet Kemenperin.go.id. Perhitungan index profesionalitas ASN dilakukan terhadap 104 ASN

Politeknik ATK Yogyakarta, berkurang 1 orang pensiun dari Triwulan I. Adapun nilai rata-rata yang dihitung terdiri dari beberapa dimensi sebagai berikut: Kualifikasi Pendidikan, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin. Perhitungan diambil dari data yang terdapat di intranet pada tab Rekap IPASN pada menu Aplikasi Kinerja Pegawai. Nilai IPASN juga dapat diperoleh apabila semua ASN sudah meng-*update* datanya sesuai Nota Dinas Sekretariat Jenderal Nomor : B/1063/SJ-IND.2/KP/I/2022, datanya dapat diunduh dari <https://ip-jasn.bkn.go.id/>. Sesuai arahan pada nota dinas tersebut, dimensi kompetensi merupakan dimensi yang sering dengan nilai terendah, sehingga diharapkan admin SAPK melakukan *update* data diklat dan kursus yang pernah diikuti oleh pegawai di unit kerjanya melalui aplikasi SAPK. Dimensi kompetensi meliputi diklat struktural, diklat fungsional, diklat teknis, dan seminar / workshop / magang / kursus / sejenisnya.

Pada Triwulan I indikator ini telah mencapai target karena para ASN telah memahami unsur-unsur penilaian IPASN. Melaksanakan diklat yang dipersyaratkan sesuai jabatan serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai. Pada Triwulan III capaian realisasi indikator ini masih terus bertambah seiring bertambahnya ASN yang mengikuti diklat teknis dan bertambahnya ASN yang meng-*update* datanya kepada bagian kepegawaian sehingga data pada aplikasi yang terdapat di intranet pada tab Rekap IPASN pada menu Aplikasi Kinerja Pegawai dapat ter-*update*. Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut : 1). Administrasi Kepegawaian, 2). Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai dan Penguatan Pertimbangan Kelembagaan, 3). Penilaian Angka Kredit, 4). Diklat Peningkatan Kompetensi Dosen, 5). Sertifikasi Dosen, 6). Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran / PLP, 7). Diklat Peningkatan Kompetensi Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum, 8). Pembayaran Gaji dan Tunjangan, dan 9). Penyelenggaraan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri. Untuk mencapai target indikator kinerja Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Satker, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 20.823.638.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 9.559.769.952,- atau sebesar 45,91 %. Realisasi anggaran indikator ini sudah terserap untuk pelaksanaan administrasi kepegawai, peningkatan motivasi kerja, diklat peningkatan kompetensi dosen, diklat peningkatan kompetensi Laboran / PLP dan diklat peningkatan kompetensi

fungsional tertentu / umum, pembayaran gaji ASN, dan kerjasama dalam negeri dan luar negeri.

7) Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan Indikator:

1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti, dengan target 92,2 Persen dan terealisasi 100 persen.

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 92,2 persen Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti. Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.18 Capaian rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti

Indikator Kinerja VII.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92 persen	100 persen	108,70

Pada Triwulan III Politeknik ATK Yogyakarta sudah melakukan proses tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi hasil pengawasan internal dari Inspektorat Jenderal.

Realisasi sudah mencapai target, karena Politeknik ATK Yogyakarta sudah melakukan proses tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi hasil pengawasan internal melalui koordinasi dan konsultasi dengan Inspektorat Jenderal serta adanya komitmen dari manajemen Politeknik ATK Yogyakarta bahwa setiap rekomendasi hasil pengawasan internal yang dilakukan Inspektorat Jenderal maupun hasil pengawasan eksternal oleh BPK harus menjadi perhatian besar, harus segera ditindak lanjuti dan diselesaikan sebagai upaya untuk perbaikan diri satuan kerja, walaupun surat pernyataan dari Inspektorat Jenderal belum diterima oleh Politeknik ATK Yogyakarta.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :

- 1). Koordinasi Pimpinan, 2). Satuan Pengendalian Internal Pemerintah, dan 3). Pelaksanaan Penjaminan Mutu. Untuk mencapai target indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 256.925.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 84.663.302,- atau sebesar 32,95 %. Realisasi anggaran indikator ini sudah terserap untuk koordinasi dengan Inspektorat Jenderal dan untuk administrasi perkantoran dan proses penyelesaian temuan dan tindak lanjut hasil pengawasan internal sehingga target indikator ini tercapai, walaupun surat pernyataan dari Inspektorat Jenderal belum diterima oleh Politeknik ATK

Yogyakarta.

3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Politeknik ATK Yogyakarta dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Triwulan III tahun 2024 antara lain:

1. Animo masyarakat dan berkurangnya minat masyarakat pada industri perkulitan dan persepatuan, serta adanya persaingan Perguruan Tinggi Vokasi yang berada satu wilayah dengan Politeknik ATK Yogyakarta. Sehingga mengurangi minat para calon mahasiswa untuk kuliah dan berpengaruh juga kepada mahasiswa untuk terus melanjutkan kuliah atau memutuskan untuk berhenti kuliah;
2. Keengganan mahasiswa dalam meng-*update* data diri kepada Politeknik ATK Yogyakarta, menyebabkan pengukuran kinerja menjadi tidak maksimal meskipun target kinerja sudah tercapai.;
3. Penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta belum maksimal;
4. Keengganan ASN dalam meng-*update* data dirinya pada aplikasi *online*, menyebabkan pengukuran kinerja menjadi tidak maksimal meskipun target kinerja sudah tercapai.

4. Langkah Tindak Lanjut

Untuk mengatasi hambatan dan kendala yang dihadapi Politeknik ATK Yogyakarta dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Triwulan III tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Promosi secara masif melalui berbagai media perlu lebih digencarkan agar animo masyarakat pada bidang perkulitan dan persepatuan bertambah dan Politeknik ATK Yogyakarta menjadi Perguruan Tinggi pilihan serta membina dan mendidik mahasiswa agar tetap berkuliah hingga selesai;
2. Meneruskan tindak lanjut pada Triwulan I;
3. Setiap pengadaan tetap diusahakan menggunakan produk dalam negeri dan mencari alternatif produk dalam negeri untuk menggantikan barang dan jasa yang biasanya

berasal dari luar negeri;

4. Meneruskan tindak lanjut pada Triwulan I.

BAB IV PENUTUP

Laporan Triwulan III tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta dengan realisasi anggaran kegiatan sampai dengan Triwulan III untuk Kegiatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri (4958) sebesar Rp. 1.677.219.349,- atau sebesar 21,78% dari Pagu anggaran sebesar Rp. 7.701.129.000,- dan realisasi fisik sebesar 28,28% (sesuai aplikasi ALKI) dan untuk Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (6043) sebesar Rp. 7.048.719.656,- atau sebesar 27,87% dari Pagu anggaran sebesar Rp. 25.289.440.000,- dan realisasi fisik sebesar 30,06% (sesuai aplikasi ALKI), menghadapi beberapa kendala dan hambatan yang telah diupayakan dengan tindak lanjut sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB III. Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Politeknik ATK Yogyakarta sendiri terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pertimbangan bagi pelaksanaan realisasi anggaran Triwulan / tahun berikutnya.